

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh teori-teori yang melandasi pada bab sebelumnya, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme auditor internal mempunyai hubungan signifikan dengan kualitas laporan hasil pemeriksaan internal. Keeratan hubungan ini terlihat pada nilai r_s sebesar 0.593. Apabila dilihat dari derajat kekuatan hubungan yang ada, maka hubungan tersebut berada pada tingkat hubungan yang kuat.
2. Profesionalisme auditor internal pada perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis sudah baik. Secara keseluruhan skor yang dicapai untuk variabel profesionalisme auditor internal yaitu sebesar 1355 atau mencapai 75.28% dari skor maksimum 1800. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memaparkan profesionalisme auditor internal, dilihat dari masing-masing indikator sebagai berikut:
 - Independensi: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 311 atau mencapai 77.75% dari skor maksimum 400, ini menggambarkan auditor internal telah bersikap independent baik dari sisi kedudukannya dalam stuktur organisasi, maupun dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaannya.
 - Kemampuan profesional: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 586 atau mencapai 73.25% dari skor maksimum 800,

ini menggambarkan bahwa auditor internal pada perusahaan-perusahaan yang penulis teliti, telah memiliki kemampuan profesional dalam melaksanakan tugasnya.

- Lingkup pekerjaan: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 136 atau mencapai 68.00% dari skor maksimum 200, ini menggambarkan bahwa pihak manajemen cukup mendukung lingkup pekerjaan auditor internal.
 - Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 163 atau mencapai 81.50% dari skor maksimum 200, ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sudah baik.
 - Manajemen bagian audit internal: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 159 atau mencapai 79.50% dari skor maksimum 200, ini menggambarkan bahwa manajemen bagian internal audit di perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis sudah dilakukan dengan baik.
3. Kualitas laporan hasil pemeriksaan internal pada perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis sudah baik. Secara keseluruhan skor yang dicapai untuk variabel kualitas laporan hasil pemeriksaan yaitu 1045 atau mencapai 87.08% dari skor maksimum 1200. Adapun rinciannya sebagai berikut:
- Objektivitas: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 354 atau mencapai 88.50% dari skor maksimum 400, ini

menggambarkan bahwa laporan yang dihasilkan oleh auditor internal telah objektif.

- Kewibawaan: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 166 atau mencapai 83.00% dari skor maksimum 200, ini menggambarkan bahwa laporan hasil pemeriksaan yang dihasilkan oleh auditor internal pada perusahaan-perusahaan yang diteliti penulis, telah memiliki kewibawaan, yang artinya dapat dipercaya dan dapat memberikan rekomendasi yang efektif.
- Keseimbangan: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 178 atau mencapai 89.00% dari skor maksimum 200, ini menggambarkan bahwa laporan hasil pemeriksaan mampu memberi gambaran tentang organisasi atau aktivitas yang ditinjau secara wajar dan realistis.
- Penulisan yang profesional: Skor yang dicapai untuk mengukur indikator ini secara keseluruhan adalah 347 atau mencapai 86.75% dari skor maksimum 400, ini menggambarkan bahwa penulisan laporan yang dihasilkan oleh auditor internal sudah profesional.

5.2 Saran

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, maka pada bagian ini penulis bermaksud mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis

Auditor internal diharapkan dapat lebih baik dalam memahami lingkup pekerjaan atau ruang lingkup pekerjaannya, seperti pencapaian tujuan organisasi; ketaatan

pada kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan. Saran itu dipilih penulis karena berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa indikator lingkup pekerjaan memiliki skor paling rendah daripada indikator yang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel-variabel serta indikator-indikator lainnya dalam menilai profesionalisme auditor internal atau kualitas laporan hasil pemeriksaan internal.